

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini dijelaskan tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan dari hasil penelitian mengenai kohesi gramatikal dalam novel *Seribu Wajah Ayah* karya Nurun Ala: kajian analisis wacana. Bagian dari bab V adalah kesimpulan dan saran.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data disimpulkan bahwasanya terdapat beberapa bentuk kohesi gramatikal yang ditemukan, kohesi gramatikal referensi, kohesi gramatikal substitusi, kohesi gramatikal elipsis, dan kohesi gramatikal konjungsi. Kohesi gramatikal yang ditemukan pada novel *Seribu Wajah Ayah* Karya Nurun Ala kohesi gramatikal referensi sebanyak 15 data, kohesi gramatikal substitusi sebanyak 14 data, kohesi gramatikal elipsis sebanyak 3 data, dan kohesi gramatikal konjungsi sebanyak 19 data. Kohesi gramatikal yang banyak ditemukan konjungsi sangat banyak digunakan pada novel *Seribu Wajah Ayah*, pengarang sering menggunakan kata hubung pada novelnya, dalam satu paragraf sudah ada beberapa bentuk konjungsi yang digunakan pada novel ini. Elipsis sebaliknya sedikit ditemukan, pengarang cenderung tidak menggunakan elipsis pada novel ini, pengarang sering menggunakan kalimat langsung tanpa dilesapkan. Referensi dan substitusi juga banyak ditemukan walaupun tidak sebanyak konjungsi, pengarang juga banyak menggunakan referensi dan substitusi pada novel ini.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian tersebut, diharapkan agar bermanfaat bagi:

1. Bagi mahasiswa bermanfaat untuk perbandingan pembuatan proposal atau skripsi S1.
2. Bagi guru dapat memberikan acuan pada proses pembelajaran, agar peserta didik dapat mengetahui bentuk-bentuk dari kohesi gramatikal pada proses.
3. Bagi penelitian lain dapat meningkatkan keterampilan dalam menulis sebuah penelitian ilmiah untuk sebuah gambaran penelitian baru tentang penggunaan kohesi gramatikal dalam novel *Seribu Wajah Ayah Karya Nurun Ala: Kajian analisis wacana*.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, A. 2007. *Teori dan Konsep Linguistik*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Djajasudarma, E.K. 200. *Wacana dan Analisis Wacana*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Mahendra, M.I., Womal, A. 2018. Tema sebagai unsur intrinsik karya fiksi.
- Mulyana, D. 2005. *Wacana dan Kawasan Linguistik*. Bandung: Penerbit Rosda Karya
- Moleong, Lexy. J. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2007. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Strukturalisme*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rani, A. 2006. *Analisis Wacana*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Siswandarti, 2009. *Panduan Belajar Bahasa Indonesia untuk SMA kelas XI*. Yogyakarta: Dinas Pendidikan Menengah dan Nonformal Kabupaten Bantul.
- Sumarlam. 2010. *Kohesi dan Koherensi dalam Penulisan*. Surakarta: Penerbit Pustaka Cakra.
- Surastina. 2018. *Pengantar Teori Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Elmatara.
- Tarigan. 2009. *Wacana: Suatu Pengantar*. Bandung: Penerbit Angkasa
- Widayati, Sri. 2020. *Kajian Prosa Fiksi*. Sulawesi Tenggara: LPPM Universitas Muhammadiyah Buton Press.
- Wicaksono, A. 2017. *Pengkajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Penerbit Garudhawaca.